

PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT
KRIMINALITAS DI INDONESIA



DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
SUCI SYIFA AULIA
19208010015
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT
KRIMINALITAS DI INDONESIA**



TESIS

DIAJUKAN KEPADA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SUCI SYIFA AULIA

19208010015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.HI.,M.Si

NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-811/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI SYIFA AULIA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010015
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 612245c7bfde3



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611f7a24bfc51



Pengaji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612108cau5b74



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Suci Syifa Aulia

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama :Suci Syifa Aulia

NIM :19208010015

Judul Tesis : Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Syifa Aulia

NIM : 19208010015

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Suci Syifa Aulia
NIM: 19208010015

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Syifa Aulia

NIM : 19208010015

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Juli 2021

Yang menyatakan



(Suci Syifa Aulia)

HALAMAN MOTTO

آلَّا إِنَّ اللَّهَ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

“Ketahuilah sesungguhnya milik Allah-lah apa yang ada di langit dan di bumi”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk:

Ibu dan Ayahku tersayang

Masturna

Drs. Ismed Darmanto

Adikku tersayang

Nadia Nur Fadhilah

Dosen Pembimbing Tesis

Dr. Ibi Satibi, S.HI., M.Si

Teman-temanku tercinta

Untuk Setiap Doa, Motivasi, Nasihat, dan Cinta yang tak berujung

Segenap Dosen Magister Ekonomi Syariah & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Serta Almamater Tercinta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Ş	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمٌ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbū'ah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حَكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كرامة لا ولية	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūtah hidup atau dengan harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fītri
------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

ـ فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ـ ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
ـ يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلٌ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولٌ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati الرُّحْيَانِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
------------------------------------	--------------------	------------------

Fathah + wawu mati الدُّولَة	Ditulis Ditulis	au ad-daulah
------------------------------------	--------------------	-----------------

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذُو الْفُرْقَض	Ditulis	zawî al-furûd
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister.

Proses penelitian tesis ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibi Satibi S.HI., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan banyak memberi bantuan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Herin Ratna, selaku staf Tata Usaha Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orangtua serta segenap keluarga dan guru penulis atas segala do'a, kasih sayang, bimbingan dan dukungan baik secara moril maupun materiil.
8. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Magister (HMPM) FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Rekan-rekan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir (tesis).
10. Ibu dan bapak kost Dzakiya, di Danurejan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari banyaknya kesalahan, kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan tesis ini, maka hal tersebut bukan suatu kesengajaan, melainkan semata-mata karena kekhilafan penulis. Walaupun demikian penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tesis ini ke depannya sangat diharapkan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT serta memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir besar harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu terutama dalam bidang Ekonomi Syariah.

Yogyakarta, 26 Juli 2021
Penyusun,



Suci Syifa Aulia



DAFTAR ISI

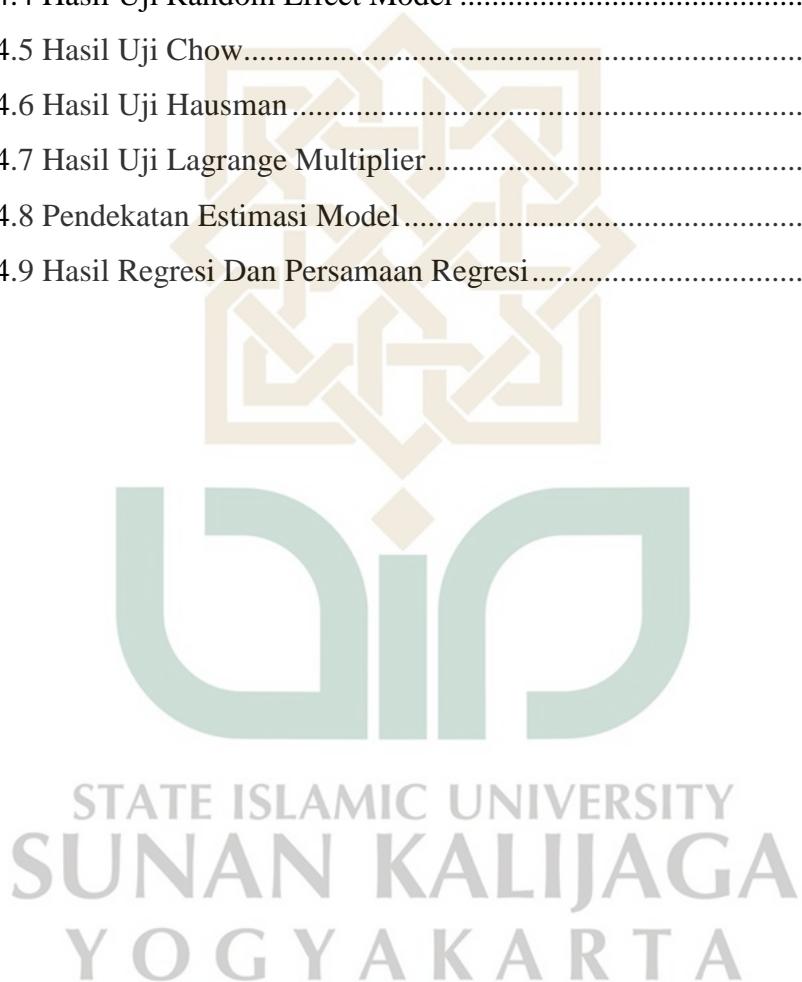
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Kriminalitas.....	12
a. Pengertian Kriminalitas.....	12
b. Faktor Penentu Kriminalitas.....	16
c. Penanggulangan dan Pencegahan Kriminalitas.....	18

d. Kriminalitas Dalam Pandangan Islam.....	22
2. Pendidikan.....	23
a. Pengertian Pendidikan.....	23
b. Arti Penting Pendidikan	25
c. Pendidikan dalam Pandangan Islam.....	26
3. Pengangguran.....	27
a. Pengertian Pengangguran.....	27
b. Faktor Pengangguran.....	28
c. Pengangguran Dalam Pandangan Islam	29
4. Ketimpangan Pendapatan.....	30
a. Pengertian Ketimpangan Pendapatan.....	30
b. Unsur-unsur Ketimpangan Pendapatan Kurva Lorenz.....	31
c. Faktor Ketimpangan Pendapatan	32
d. Implikasi Ketimpangan Pendapatan.....	33
e. Ketimpangan Pendapatan Dalam Pandangan Islam.....	34
5. Kemiskinan	35
a. Pengertian Kemiskinan	35
b. Unsur-unsur Kemiskinan.....	36
c. Faktor Kemiskinan	38
d. Kemiskinan Dalam Pandangan Islam	38
B. Kajian Pustaka	39
C. Pengembangan Hipotesis.....	46
D. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Desain Penelitian	51
B. Definisi Operasional Variabel	52
C. Data dan Sumber Data	54
D. Teknik Analisis Data	55
1. Model <i>Pooled (common effect)</i>	55
2. Pendekatan <i>Fixed Effect</i> Model	55
3. Pendekatan <i>Random Effect</i> Model	56

E. Uji Asumsi Klasik	59
F. Uji Hipotesis	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Pengujian Model Estimasi.....	65
1. Statistika Deskriptif	65
2. Analisis Data.....	67
3. Uji Pemilihan Model Terbaik	69
B. Hasil Uji Hipotesis.....	72
1. Uji Simultan (Uji F)	73
2. Koefisien Determinasi R^2	73
3. Uji Parsial (Uji T)	73
C. Pembahasan	74
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Kriminalitas.....	74
2. Pengaruh Pengangguran terhadap Kriminalitas.....	78
3. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kriminalitas.....	80
4. Pengaruh Kemiskinan terhadap Kriminalitas	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	71
Tabel 4.8 Pendekatan Estimasi Model	71
Tabel 4.9 Hasil Regresi Dan Persamaan Regresi.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Angka Melanjutkan di Indonesia Tahun 2010-2019 (Persen)..3
Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen)4
Gambar 1.3 Grafik Gini Rasio Indonesia Maret 2013-Maret 20206
Gambar 1.4 Grafik Jumlah dan Presentasi Penduduk Miskin.....7
Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....31
Gambar 2.2 Lingkaran Kemiskinan37
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....50



ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menguji pengaruh faktor ekonomi terhadap tingkat kriminalitas. Model penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa pendidikan, pengangguran, ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Obyek penelitian ini adalah 31 provinsi di Indonesia dengan periode penelitian tahun 2010-2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kriminalitas. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas. Adapun kemiskinan tidak berpengaruh terhadap kriminalitas. Hal ini menunjukkan peran penting kualitas pembangunan manusia dalam suatu perekonomian daerah serta perlu adanya peran dan campur tangan pemerintah dalam pengambilan kebijakan untuk menanggulangi masalah pengangguran, ketimpangan pendapatan serta kemiskinan.

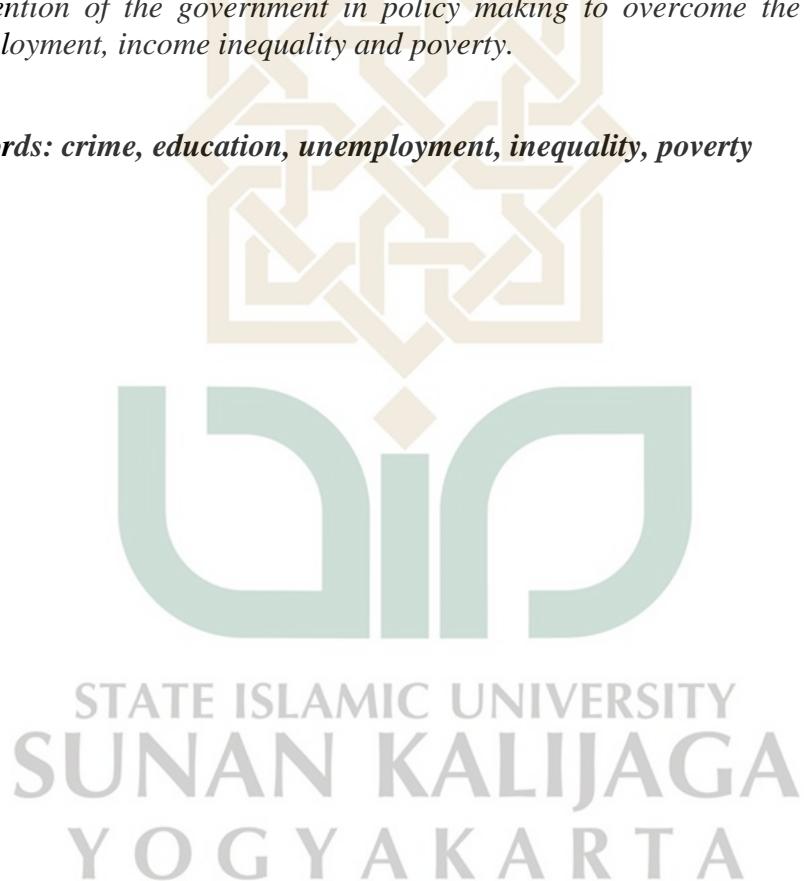
Kata kunci: kriminalitas, pendidikan, pengangguran, ketimpangan, kemiskinan



ABSTRACT

This study intends to examine the effect of economic factors on the crime rate. This research model uses independent variables in the form of education, unemployment, income inequality and poverty. The objects of this research are 31 provinces in Indonesia with a research period of 2010-2019. The analytical tool used in this research is panel data regression. The results of this study indicate that education has no effect on crime. Unemployment has a positive and significant effect on crime. Income inequality has a positive and significant effect on crime. As for poverty, no influence on crime. This shows the important role of the quality of human development in a regional economy and the need for the role and intervention of the government in policy making to overcome the problems of unemployment, income inequality and poverty.

Keywords: *crime, education, unemployment, inequality, poverty*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Timbulnya kriminalitas disebabkan karena tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup dan kondisi lingkungan yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan tindakan kriminal. Menurut Hardianto (2009) pada umumnya para pelaku kejahatan muncul akibat karakter manusia di latar belakangi oleh permasalahan ekonomi. Tingkat pendapatan yang rendah tidak sebanding dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehingga hal ini dapat menjadi penyebab seseorang melakukan perbuatan kriminal karena yang akan didapat dari hasil perbuatan lebih kecil bila dibandingkan dengan kepuasan yang didapat dari hasil melakukan tindakan kejahatan. Kejahatan merupakan suatu perilaku melanggar hukum pidana (Zaidan, 2016). Perilaku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan yang dapat menimbulkan kerugian pada masyarakat sehingga berujung melanggar aturan hukum yang telah diatur dalam undang-undang pidana.

Beberapa pendekatan dapat digunakan dalam mengkaji hal-hal yang mempengaruhi perilaku kriminal baik dari sudut pandang ekonomi, sosial dan psikologi. Akan tetapi penelitian ini hanya terfokus dari sudut pandang sosial ekonomi. Pendekatan secara ekonomi muncul dengan asumsi mendasar bahwa ketika seseorang hendak melakukan tindak kriminal maka seseorang tersebut otomatis akan memikirkan *benefit* yang didapat dari tindakan, risiko dari tindakan tersebut maupun hukuman yang akan diterima (Erling and Hilgendorf,

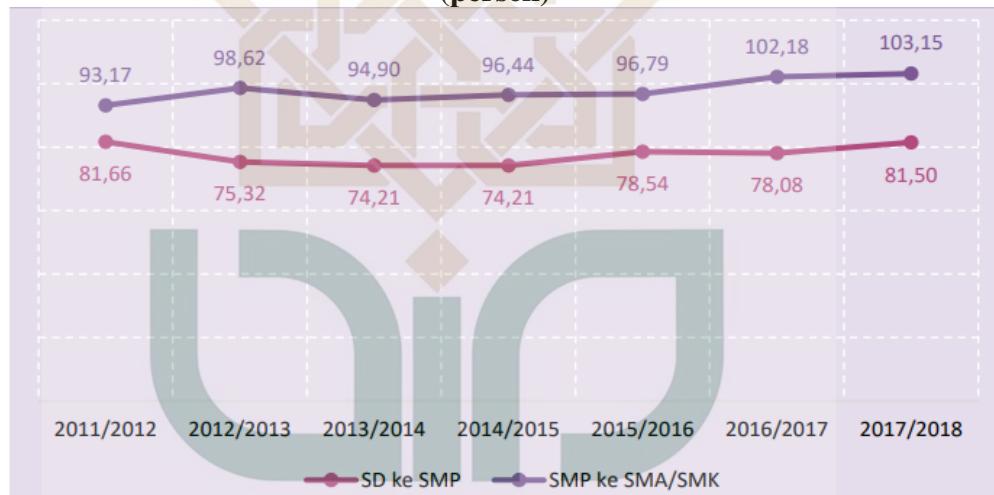
2006). Pendekatan *punishment* sering digunakan untuk melakukan kajian terhadap tindakan kriminal. Akan tetapi Becker (1968) mengatakan bahwa pendekatan *punishment* dirasa tidak cukup untuk menekan angka kriminal, sebab tindak kriminal memiliki hubungan terhadap aktivitas ekonomi di mana pelaku kriminal memperhitungkan *benefit* dan *cost*. Dengan demikian dalam analisis perilaku tindak kriminal sangat relevan jika model ekonomi dimasukkan ke dalamnya. Selain itu alasan terbesar orang melakukan tindak kriminal adalah karena kebutuhan ekonomi (BPS, 2020). Artinya masalah pemenuhan ekonomi masih menjadi pemicu terbesar orang dalam melakukan aksi kejahatan.

Zain (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu penyebab orang melakukan tindakan kriminal. Karena kurangnya hasil pendapatan dari pekerjaan sehari-hari manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga namun untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak semua orang akan menempuh cara yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Para responden dalam penelitian ini merupakan contoh nyata, seseorang rela meski harus keluar masuk penjara demi berupaya memenuhi kebutuhan hidup walaupun dengan cara-cara yang melanggar hukum.

Selain persoalan kebutuhan hidup, permasalahan yang diduga menjadi penyebab tingginya angka kriminalitas salah satunya adalah pendidikan yang masih rendah. Rendahnya kualitas manusia dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang di luar batas normal. Bahwa tingkat pendidikan yang

rendah sebagai penentu yang kuat terhadap tingginya tingkat kejahatan (Juárez et al., 2020). Lochner (2007) pendapatan yang dimiliki seseorang yang hanya lulusan SD dan SMP lebih sedikit jika dibandingkan dengan mereka yang menyelesaikan pendidikan tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Hal ini dapat berakibat bagi mereka yang memiliki pendapatan yang rendah atau tidak memiliki pendapatan sama sekali dijadikan sebagai peluang untuk melakukan tindakan kriminal.

Gambar 1.1 Grafik Angka Melanjutkan di Indonesia Tahun 2010-2019 (persen)



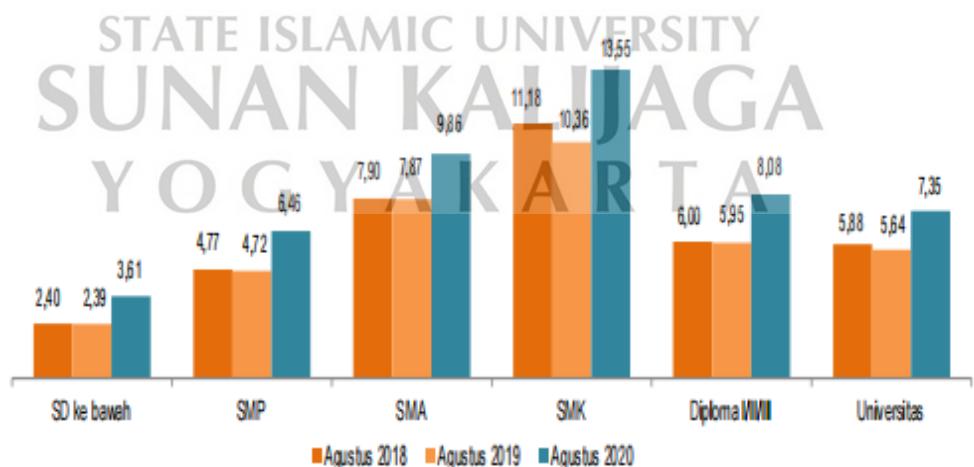
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2020

Dari grafik diatas secara umum, tingkat melanjutkan cenderung meningkat selama 2014-2017. Pada periode 2017/2018 tingkat melanjutkan dari SMP ke SMA/SMK telah mencapai 103,15 persen. Sementara tingkat melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun yang sama baru mencapai 81,50 persen. Tentunya, tingkat melanjutkan dari SD ke SMP dan juga dari SMP ke SMA/SMK harus terus ditingkatkan di masa mendatang sehingga citacita untuk mencapai wajib belajar 9 tahun bisa terwujud (BPS, 2020).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Zain (2016) mengatakan bahwa mayoritas pelaku pencurian pada malam hari di Kabupaten Gowa hanya berpendidikan SD. Hal ini mengindikasikan kurang berhasilnya pendidikan maka akan berdampak terhadap keterbatasan keterampilan yang dimiliki sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pekerjaan pelaku pencurian.

Selain itu faktor pengangguran diduga menjadi penyebab tingginya angka kriminalitas. Khan et al., (2015) dalam penelitiannya tingkat pengangguran yang tinggi di negara manapun akan menurunkan peluang penghasilan sehingga dapat memaksa individu mengadopsi perilaku kriminalitas. Pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah dapat digambarkan melalui tingginya angka pengangguran. Selain itu, pengangguran terjadi akibat dari tidak tersedianya lapangan pekerjaan sehingga menimbulkan *gap* yang jauh antara jumlah pengangguran dan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pegangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen)



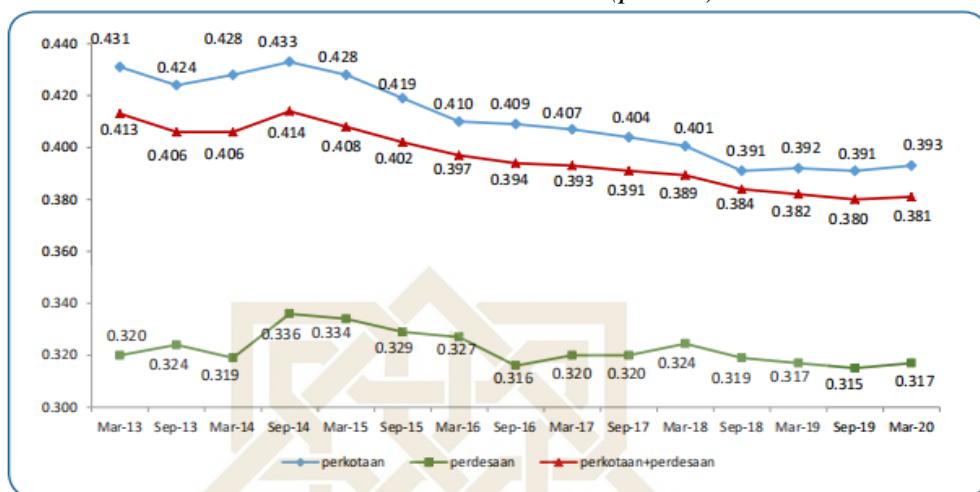
Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah 2020

Berdasarkan grafik 1.3 di atas pada Agustus 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan seiring dengan naiknya TPT nasional di masing-masing kategori pendidikan. TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 13,55 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Zain (2016) menemukan bahwa tingkat pekerjaan pelaku pencurian mayoritas pelakunya adalah pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor dimana faktor-faktor ini saling berkaitan dan berdampak buruk terhadap ekonomi, politik, dan sosial. Misalnya seperti pendapatan dan produktivitas masyarakat akan berkurang yang disebabkan dari banyaknya pengangguran sehingga akan berdampak terhadap masalah sosial (Sukirno, 2008). Dari tingkat pengangguran yang sangat tinggi akan menimbulkan masalah ekonomi dalam memenuhi kebutuhan primer yang mana pada akhirnya untuk memenuhi kebutuhan primernya mendorong seseorang nekat menggunakan jalan pintas dengan cara melakukan tindak kejahatan.

Selain itu, faktor penyebab lain tingginya angka kriminalitas adalah ketimpangan pendapatan. Teori anomie adalah suatu kondisi yang timbul ketika terdapat ketimpangan antara tujuan sosial dan sarana yang tersedia untuk mencapainya (Zaidan, 2016). Adanya ketimpangan yang mencolok antar berbagai masyarakat dapat menyebabkan kesenjangan antara si miskin dan si kaya. Kesenjangan ini dapat berakibat pada golongan miskin melakukan tindakan kriminalitas terhadap golongan kaya.

**Gambar 1.3 Grafik Gini Rasio Indonesia
Maret 2013-Maret 2020 (persen)**



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2020

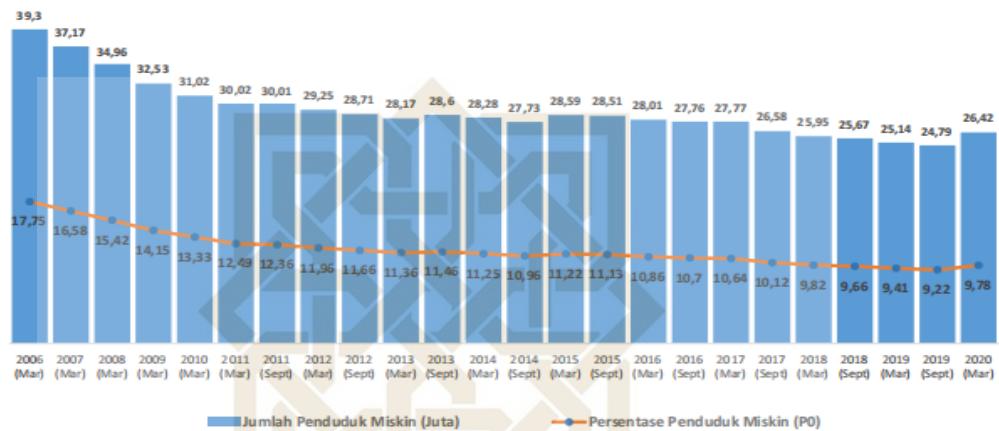
Dari grafik 1.4 di atas gini rasio menunjukkan bahwa selama periode Maret 2015–Maret 2019 terjadi perbaikan pemerataan pengeluaran di Indonesia. Walaupun gini rasio mengalami fluktuasi dan mulai mengalami penurunan pada periode Maret 2015 hingga September 2019.

Tidak terjadinya distribusi pendapatan secara merata disebabkan oleh pengurangan kemiskinan yang tidak terjadi secara menyeluruh. Hal ini berakibat munculnya *gap* antara penduduk kaya dan penduduk miskin. Ketimpangan pendapatan dapat menyebabkan sebagian masyarakat nekat melakukan cara-cara illegal seperti pencurian, perampokan, pembunuhan dalam berusaha mencapai pemenuhan kebutuhan hidup mereka (Julianti, 2019).

Masalah ke empat yang diduga menjadi penyebab tingginya angka kriminalitas adalah kemiskinan. Munculnya penyakit dalam masyarakat yaitu tindak kejahatan merupakan akibat dari keterbelakangan dan kemunduran ekonomi. Pengaruh antara perekonomian dengan tindak kejahatan telah diteliti oleh para filsuf Yunani Kuno seperti Plato yang menjelaskan bahwa yang

menjadi salah satu bahaya yang besar bagi jiwa seseorang adalah kemiskinan (Soemawinata, 2016).

Gambar 1.4 Grafik Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Maret 2006-Maret 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2020

Grafik 1.4 di atas menunjukkan bahwa baik dari sisi jumlah maupun persentase kecuali pada September 2013, Maret 2015, dan Maret 2020 tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan.

Dirdjosisworo (1996) menyatakan bahwa saat ini kejahatan di Indonesia dengan kota-kota besar sebagai barometernya sudah menemukan bentuk serta modus yang semakin professional dan canggih, wilayah operasi yang tak terbatas, jaringan kerja yang terorganisir, juga para pelaku yang cenderung semakin membahayakan, baik terhadap harta maupun keselamatan. Bahkan gelagatnya di penghujung abad 20 semakin memprihatinkan.

Keprihatinan yang demikian itu telah menimbulkan rasa takut masyarakat terhadap kejahatan (*fear of crime*) semakin meningkat. Lebih parah lagi apabila pelaku kejahatan memiliki akses terhadap kekuasaan. Sebagaimana dilukiskan oleh Masdiana (2006) bahwa mereka yang memiliki akses terhadap kekuasaan

bisa secara bebas melakukan kejahatan terselubung, berlindung di balik keabsahan hukum, dan mereka menggunakan kelemahan aturan hukum untuk kepentingan mereka.

Kejahatan telah menimbulkan kerugian di bidang kemasyarakatan (*social cost*) yang harus ditanggung oleh masyarakat (Zaidan, 2016). Dapat disimpulkan bahwa, tindakan kriminalitas merupakan berbagai macam perbuatan yang melanggar hukum dan melanggar norma sosial yang berlaku, hal ini menyebabkan masyarakat menentangnya karena dapat merugikannya. Untuk mencegah ataupun mengurangi tindak kriminal dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memperhatikan pembangunan ekonomi dan juga pembangunan manusianya. Selain itu langkah strategis yang dapat menjadi pengaruh keberhasilan pembangunan nasional adalah dengan memenuhi dan menciptakan rasa aman dalam masyarakat. Demi menjalankan berbagai aktivitas termasuk aktivitas ekonomi masyarakat membutuhkan suasana yang aman. Merupakan salah satu prasyarat bagi tercapainya pembangunan pada skala makro sehingga terciptanya stabilitas nasional (Zain, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya angka kriminalitas menjadi sangat penting dan menarik untuk diangkat menjadi sebuah topik dalam penelitian, karena rasa aman termasuk salah satu hak asasi yang harus didapat atau dirasakan tiap-tiap individu. Dalam pembangunan manusia, penurunan tingkat pengangguran terbuka serta mengatasi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan diduga merupakan

beberapa cara efektif untuk mencegah adanya tindak kriminal yang memiliki dampak terhadap rasa aman yang dirasakan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap tingkat kriminalitas
- b. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap tingkat kriminalitas
- c. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kriminalitas
- d. Menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap tingkat kriminalitas

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pemangku kebijakan, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam menentukan dan mengambil kebijakan. Penelitian ini bisa memberikan gambaran pengembangan di sektor ekonomi merupakan kebijakan yang efektif dalam menanggulangi angka kriminalitas.
- b. Bagi para pakar ekonom, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk mengkritisi topik yang berkaitan ipm, kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan kriminalitas.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan sarana pencerdasan serta tentang bagaimana hubungan antara ipm, pengangguran, ketimpangan pendapatan, kemiskinan, dan kriminalitas.

D. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima BAB di antaranya, BAB pertama adalah pendahuluan. BAB ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang yaitu memuat uraian tentang permasalahan yang menghadirkan gap penelitian dengan didukung oleh berbagai data, teori, maupun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama.

BAB kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. BAB ini terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis. Bagian ini memaparkan teori yang melandasi

hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, kemudian didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, bagian akhir bab ini mengetengahkan berbagai kesimpulan sementara penelitian dalam bentuk hipotesis.

BAB ketiga memuat metode penelitian. BAB ini terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, data, serta metode pengujian hipotesis. Bagian ini menjelaskan data, populasi dan sampel apa yang akan digunakan, serta penjelasan masing-masing variabel.

BAB keempat adalah hasil dan pembahasan. BAB ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasan. BAB ini juga berupaya menghubungkan dengan teori dan hipotesis, kemudian apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Setelah itu menghubungkan hasil tersebut dengan kondisi ekonomi yang ada. Pada bagian ini memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

BAB kelima adalah penutup. BAB ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran (keterbatasan). Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan, yang bersumber dari hasil pengujian hipotesis. Selain itu, bagian ini juga menyatakan apa saja keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, sekaligus menjawab rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kriminalitas di di Indonesia. Hal ini berarti bahwa variabel pendidikan memiliki sedikit kontribusi terhadap tingkat kriminalitas sehingga lama tidaknya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia. Meskipun peran pendidikan tidak terlalu berpengaruh terhadap kriminalitas di Indonesia tetapi merupakan suatu lagkah yang tepat dilakukan peningkatan nilai pendidikan. Mengingat bahwa pendidikan adalah tujuan pembangunan yang mendasar dan memiliki arti penting (Todaro and Smith, 2011).

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Nicola's Corona Jua'rez., et. Al (2020) dengan menggunakan model OLS menemukan bahwa tingkat pendidikan yang rendah sebagai penentu yang kuat terhadap tingginya tingkat kejahatan kekerasan di Mexico. Dalam artian bahwa pengangguran yang tinggi diikuti dengan pendidikan yang rendah maka angka kriminalitas pun tinggi. Sedangkan pengangguran yang tinggi dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengaruh yang kecil terhadap kriminalitas. Pemuda yang setidaknya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat menghambat

perekrutan ke organisasi kriminal di Mexico. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gregorio Gimenez dan Beatriz Barrado (2020) menemukan bahwa adanya keserempakan antara pendidikan dan kejahatan. Peneliti menyimpulkan bahwa eksposur kejahatan, diukur dengan tingkat pembunuhan, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik di Kosta Rika. Penelitian lain yang dilakukan oleh Gull, Perveen dan Basit (2020) menemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindak kejahatan.

2. Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kriminalitas di 10 provinsi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa kenaikan pengangguran akan meningkatkan kriminalitas. Menurut teori ekonomi, terapi untuk mengatasi persoalan pengangguran adalah dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang “berkualitas” dan “berkesinambungan”(Arsyad, 2016). Temuan ini juga mendukung temuan sebagian penelitian terdahulu di berbagai negara. Beberapa penelitian lain dengan temuan yang sama adalah Fredj Jawadi., et. al (2019) bahwa pengangguran berdampak positif pada kejahatan tanpa kekerasan di Inggris dan Prancis. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia K. Ha., et al (2020) bahwa pengangguran dapat mempengaruhi aspek motivasi (meningkatkan jumlah pelaku kejahatan yang termotivasi) dari kejahatan dengan kekerasan karena tekanan ekonomi yang meningkat dalam jangka panjang di Kanada.
3. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kriminalitas di 10 provinsi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa kenaikan

ketimpangan pendapatan akan meningkatkan kriminalitas. Menurut Sukirno (2008) bahwa ketimpangan distribusi pendapatan merupakan salah satu aspek yang menimbulkan kemiskinan yang berdasarkan pada ukuran kemiskinan relatif. Adanya hubungan yang erat dengan unsur kelayakan dan keadilan sosial serta implikasi moral (Arsyad, 2016)

Temuan ini juga mendukung temuan sebagian penelitian terdahulu di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan oleh Süß (2020) menunjukkan bahwa variabel ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kejahatan di Jerman. Model tersebut menunjukkan bahwa peningkatan koefisien gini sebesar satu poin persentase di distrik A, secara bersamaan meningkatkan tingkat serangan di distrik A. Beberapa penelitian lain dengan temuan yang sama adalah yang dilakukan oleh Costantini et al. (2018) menunjukkan bahwa ketimpangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kejahatan di Amerika Serikat. Argument ini didukung oleh Xi (2020) bahwa ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap pencurian. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan maka pencurian semakin meningkat.

4. Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap kriminalitas di Indonesia. Hal ini berarti bahwa variabel kemiskinan memiliki sedikit kontribusi terhadap tingkat kriminalitas sehingga besar kecilnya angka kemiskinan tidak berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia. Tidak selamanya kemiskinan akan berpengaruh positif terhadap kriminalitas. Pada awalnya kemiskinan merupakan faktor penyebab kejahatan. Dengan demikian

kejahatan akan marak di masyarakat yang mengalami kekurangan sumber daya alam itu. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, kemakmuran menjadi penyebab kejahatan.

Salah satu contoh dari pernyataan ini adalah kejahatan korupsi. Mereka pada umumnya secara ekonomi telah mapan hal ini menunjukkan kejahatan korupsi terjadi bukan karena pelakunya miskin, tetapi karena adanya kesempatan pelaku untuk melakukan hal itu. Lebih parah lagi apabila pelaku kejahatan memiliki akses terhadap kekuasaan (Zaidan, 2016). Begitu juga dalam kasus narkotika sebagaimana disampaikan oleh BNN, bahwa kerugian yang ditanggung oleh negara akibat penyalahgunaan narkotika maupun obat terlarang lainnya mencapai 48 triliun rupiah. Dana sebesar itu digunakan membiayai pengobatan dan rehabilitasi bagi pengguna narkoba serta pengguna dan pengecer untuk membeli narkoba (Zaidan, 2016)

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan implikasi secara teoritis dan kebijakan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. **Implikasi Teoritis:** Penelitian ini menemukan bahwa faktor sosial ekonomi seperti pengangguran dan ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas. Temuan penelitian ini berkontribusi pada teori ekonomi dan kriminalitas yang sudah berkembang saat ini (Becker 1968, Cantor and Land 1985, Durkheim dan Merton, 1938, dan Zaidan 2016). Pengurangan angka pengangguran, dan ketimpangan pendapatan sangat berperan dalam mengurangi kriminalitas. Namun demikian, teori

kemiskinan oleh Becker yang menyebutkan bahwa kemiskinan menjadi salah satu penyebab kriminalitas tidak terjadi di dalam objek penelitian ini.

2. Implikasi Kebijakan: Penelitian ini juga menemukan bahwa pengangguran, dan ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas di Indonesia. Temuan penelitian ini berimplikasi pada pengelolaan pemerintahan di daerah-daerah yang masih perlu di minimalisir angka kriminalitasnya. Inovasi yang perlu dilakukan ditujukan untuk meningkatkan akses masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran dan ketimpangan pendapatan yang terjadi di masyarakat. Bentuk inovasi yang diberikan diantaranya pemberian bantuan sarana dan prasarana, peningkatan akses lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan di masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran maupun rekomendasi kebijakan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan kriminalitas yang tidak hanya terbatas pada sosial ekonomi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat fokus terhadap religiusitas sebagai faktor penyebab kriminalitas, atau secara khusus dapat menganalisis kontribusi religiusitas terhadap tingkat kriminalitas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, misalnya faktor sosial ekonomi terhadap tingkat kriminalitas di negara ASEAN atau OKI (dengan catatan data tersedia).

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran dan ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Indonesia. Hal ini mengimplikasikan bahwa kebijakan terhadap lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan di masyarakat harus ditingkatkan.
5. Pengambil kebijakan dapat memfokuskan pada menyediakan lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya dan peluang yang sebesar-besarnya bagi masyarakat sehingga hal ini diharapkan dapat mengurangi masalah ketimpangan pendapatan karna masyarakat memiliki peluang untuk mendapatkan pendapatan yang sama. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan dan perbaikan perekonomian masyarakat sehingga peluang untuk melakukan tindakan kriminal semakin sedikit.
6. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan evaluasi kinerja terkait dengan program-program sosial ekonomi. hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana arah kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, M.A., 1973. American import policy and the world oil market. *Energy Policy* 1, 91–99.
- Anser, M.K., Yousaf, Z., Nassani, A.A., Alotaibi, S.M., Kabbani, A., Zaman, K., 2020. Dynamic linkages between poverty, inequality, crime, and social expenditures in a panel of 16 countries: two-step GMM estimates. *J. Econ. Struct.* 9, 1–25.
- Arsyad, L., 2016. ekonomi pembangunan. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Audey, R.P., Ariusni, A., 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia. *J. Kaji. Ekon. Dan Pembang.* 1, 653–666.
- Bappenas, R.I., 2002. Public Good Governance. Sebuah Paparan Singkat, Jakarta: Bappenas RI.
- Becker, G.S., 1968a. Crime and punishment: An economic approach, in: The Economic Dimensions of Crime. Springer, pp. 13–68.
- Becker, G.S., 1968b. Crime and Punishment: An Economic Approach. In The economic Dimensions of Crime. Palgrave Macmillan.
- Becsi, Z., 1999. Economics and Crime in the States. *Econ. Rev.-Fed. Reserve Bank Atlanta.*
- BPS, 2021. Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021.
- BPS, 2020. Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2019.
- Cantor, D., Land, K.C., 1985. Unemployment and crime rates in the post-World War II United States: A theoretical and empirical analysis. *Am. Sociol. Rev.* 317–332.
- Costantini, M., Meco, I., Paradiso, A., 2018. Do inequality, unemployment and deterrence affect crime over the long run? *Reg. Stud.* 52, 558–571.

- Dirdjosisworo, S., 1996. Anatomi Kejahatan di Indonesia, Gelagat dan Proyeksi Antisipasinya Pada Awal Abad ke-21. Granesia, Bandung.
- Dong, B., Egger, P.H., Guo, Y., 2020. Is poverty the mother of crime? Evidence from homicide rates in China. *PLoS One* 15, e0233034.
- Durkheim, E., Merton, R.K., 1938. Social structure and anomie. *Am. Sociol. Rev.* 3, 672–682.
- Eriksson, N., 2020. LONG-TERM UNEMPLOYMENT, VIOLENT CRIME AND VIOLENCE-RELATED BEHAVIOUR.
- Erling, E.J., Hilgendorf, S.K., 2006. Language policies in the context of German higher education. *Lang. Policy* 5, 267–293.
- Gillani, S.Y.M., Rehman, H.U., Gill, A.R., 2009. Unemployment, poverty, inflation and crime nexus: Cointegration and causality analysis of Pakistan. *Pak. Econ. Soc. Rev.* 79–98.
- Gimenez, G., Barrado, B., 2020a. Exposure to crime and academic achievement: A case study for Costa Rica using PISA data. *Stud. Educ. Eval.* 65, 100867.
- Gimenez, G., Barrado, B., 2020b. Exposure to crime and academic achievement: A case study for Costa Rica using PISA data. *Stud. Educ. Eval.* 65, 100867.
- Gull, R.H., Perveen, K., Basit, A.B., 2021. Macroeconomic Determinants of Crime in South Asian Countries: A Panel Data Approach. *South Asian Stud.* 2.
- Ha, O.K., Andresen, M.A., Davies, G., 2020. The Temporal (In) Stability of the Unemployment and Crime Relationship. *Int. J. Offender Ther. Comp. Criminol.* 64, 840–859.
- Hanafi, T., Surjaningsih, R.D., Irawati, I., Uly, F., Wulansari, T.R., Sumirat, F., 2018. Pakarsa Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pengurangan Kesenjangan Wilayah Dan Pembangunan Daerah. Kementeri. Perenc. Pembang. Nas. Badan Perenc. Pembang. Nas. Staf Ahli Menteri PPN Bid. Pemerataan Dan Kewilayahan.

- Hardianto, F.N., 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas di Indonesia dari Pendekatan Ekonomi. *MELINTAS* 13.
- Jawadi, F., Mallick, S.K., Cheffou, A.I., Augustine, A., 2019. Does higher unemployment lead to greater criminality? Revisiting the debate over the business cycle. *J. Econ. Behav. Organ.*
- Juárez, N.C., Urdal, H., Vadlamannati, K.C., 2020a. The significance of age structure, education, and youth unemployment for explaining subnational variation in violent youth crime in Mexico. *Confl. Manag. Peace Sci.* 0738894220946324.
- Juárez, N.C., Urdal, H., Vadlamannati, K.C., 2020b. The significance of age structure, education, and youth unemployment for explaining subnational variation in violent youth crime in Mexico. *Confl. Manag. Peace Sci.* 0738894220946324.
- Julianti, R., 2019. Analisis Hubungan Kausalitas antara Indikator Ekonomi Makro dan Kriminalitas dalam Pandangan Ekonomi Islam di Indonesia. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Kementerian Agama, kementerian A., 2021. Qur'an Kemenag. URL qur'an.kemenag.go.id
- Khairuddin, A., 2018. Epistemologi pendidikan multikultural di Indonesia. *IJTIMAIYAH J. Ilmu Sos. Dan Budaya* 2.
- Khan, N., Ahmed, J., Nawaz, M., Zaman, K., 2015. The socio-economic determinants of crime in Pakistan: New evidence on an old debate. *Arab Econ. Bus. J.* 10, 73–81.
- Kusnendi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PPUT, Jakarta.
- Lochner, L., 2007. Individual perceptions of the criminal justice system. *Am. Econ. Rev.* 97, 444–460.

- Lojanica, N., Obradović, S., 2020. Does Unemployment Lead to Criminal Activities? An Empirical Analysis of CEE Economies. *Eur. J. Appl. Econ.* 17, 104–112.
- Mardianto, M., 2014. Psikologi pendidikan: landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran. Perdana Publishing.
- Masdiana, E., 2006. Kejahatan dalam Wajah Pembangunan. NFU Publishing, Jakarta.
- Mukarromah, Z.Z., 2017. Peran majelis taklim dalam menanggulangi perilaku menyimpang remaja: Penelitian tentang menanggulangi penyimpangan perilaku pada remaja di Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mursi, D.A.H., 1997. SDM yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an & Sains. Gema Insani Press, Jakarta.
- Nadhifah, T., Wibowo, M.G., 2021. Determinan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *J. Ekon. Dan Bisnis* 24, 39–52.
- Napitupulu, A.S., 2007. Pengaruh Indikator Komposit IPM Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin Di Sumatera Utara. *Sumat. Utara Univ. Sumat. Utara.*
- Ponce, P., Álvarez-García, J., Cumbicus, M., del Río-Rama, M. de la C., 2021. Spatial Externalities of Income Inequality on Security in Latin America. *Mathematics* 9, 245.
- Rahmalia, S., Ariusni, A., Triani, M., 2019. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN KEMISKIAN TERHADAP KRIMINALITAS DI INDONESIA. *J. Kaji. Ekon. Dan Pembang.* 1, 21–36.
- Sari, R.P., Sarfiah, S.N., Indrawati, L.R., 2019. ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN GENDER TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TAHUN 2011-2017 (Studi Kasus 6 Kota Di Provinsi Jawa Tengah). *Din. Dir. J. Econ.* 1, 467–478.

- Simanjuntak, P.J., 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Soemawinata, N., 2016. Fusion Leadership. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, D.P., 2008. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV Alf. Bdg.
- Suharso, Retnoningsih, A., 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Widya Karya, Semarang.
- Sukirno, S., 2008. Ekonomi Pembangunan. BPFE, Yogyakarta.
- Sukirno, S., 2006. Ekonomi pembangunan: proses, masalah dan dasar kebijakan.
- Suliyanto, S.E., MM, S., 2017. Metode Penelitian Kuantitatif.
- Süß, P., 2020. Regional Market Income Inequality and its Impact on Crime in Germany: A Spatial Panel Data Approach with Local Spillovers. *Jahrb. Für Natl. Stat.* 240, 387–415.
- Sutantyo, E.H., 2017. ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA EMPAT KABUPATEN DI PULAU MADURA TAHUN 2011-2015 (PhD Thesis). University of Muhammadiyah Malang.
- Syani, A., 1987. Sosisologi Kriminalitas. Remaja Karya, Bandung.
- Todaro, M.P., Smith, S.C., 2011. Pembangunan Ekonomi, 1. Erlangga, Jakarta.
- Troumbis, A.Y., Zevgolis, Y., 2020. Biodiversity crime and economic crisis: Hidden mechanisms of misuse of ecosystem goods in Greece. *Land Use Policy* 99, 105061.
- Widarjono, A., 2013. Ekonometrika. UPP STIM YKPN Yogyak.
- Wilson, J.Q., Herrnstein, R.J., 1985. Crime and human nature. Simon & Schuster.
- Winarno, W.W., 2017. Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews.

Xi, X., 2020. The cross-sectional impact of income inequality on life quality indicators. *Xi X2020 Cross-Sect. Impact Income Inequal. Life Qual. Indic. J. Adm. Bus. Stud.* 6.

Zaidan, M.A., 2016. *Kebijakan Kriminal*. Sinar Grafika, Jakarta.

Zain, R.S., 2016. *ANALISIS JALUR UNTUK MENGETAHUI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KRIMINALITAS DI KOTA MEDAN*. UNIMED.

